

ANALISA STANDAR BELANJA



**Petunjuk penggunaan aplikasi
1.0**

Halaman

Analisa Standar Belanja.....	4
Analisa Standar Belanja.....	4
Dasar hukum	4
Pentingnya ASB.....	5
Metode Perumusan.....	6
Aktivitas.....	7
Satuan kerja Perangkat Daerah	7
Kelompok Kegiatan	10
Analisa Standar Belanja.....	12
Simulasi.....	17

Halaman

Gambar 1. Icon Daftar	7
Gambar 2. Tambah Record	8
Gambar 3. Contoh edit record.....	8
Gambar 4. Hapus SKPD	9
Gambar 5. Contoh Kelompok Kegiatan.....	10
Gambar 6. Entri Form Kelompok Kegiatan.....	11
Gambar 7. Contoh Analisa Standar Belanja	12
Gambar 8. Form tambah data Analisa Standar Belanja.....	13
Gambar 9. Contoh Proses ASB.....	14
Gambar 10. Contoh Cetak ASB ke layar	15
Gambar 11. Contoh cetak daftar ASB	16
Gambar 12. Contoh Simulasi Kelompok Kegiatan.....	17
Gambar 13. Contoh Simulasi untuk kegiatan, dan indikator	18

Analisa Standar Belanja

Analisa Standar Belanja

standar atau pedoman yang digunakan untuk menganalisis kewajaran beban kerja atau biaya setiap program atau kegiatan yang dilaksanakan dalam satu tahun anggaran dan merupakan instrumen yang harus ada untuk penyusunan rencana kerja anggaran SKPD (RKA-SKPD) selain Standar Satuan Harga (SSH), SPM (standar pelayanan minimal).

Penilaian kewajaran dalam analisa standar belanja mencakup dua hal: kewajaran beban kerja dan kewajaran biaya.

Dasar hukum

Dasar Hukum penyusunan ASB yaitu :

1. Undang-undang 32 Tahun 2004 Pasal 167 Ayat 3 " Belanja daerah sebagaimana dimaksud dalam ayat (1) mempertimbangkan analisis standar belanja, standar harga, tolok ukur kinerja dan standar pelayanan minimal yang ditetapkan sesuai dengan peraturan perundang-undangan"
2. Peraturan Pemerintah Nomor 58 Tahun 2005 tentang Pengelolaan Keuangan Daerah Pasal 39 ayat 2 " Penyusunan anggaran berdasarkan prestasi kerja dilakukan berdasarkan capaian kinerja, indikator kinerja, analisis standar belanja, standar satuan harga dan standar pelayanan minimal" Pada pasal 41 ayat (3) " Pembahasan oleh tim anggaran pemerintah daerah sebagaimana dimaksud ayat (2) dilakukan untuk menelaah kesesuaian antara RKA-SKPD dengan KUA, PPAS, perkiraan maju yang telah disetujui tahun anggaran sebelumnya dan dokumen perencanaan lainnya, serta capaian kinerja, indikator kinerja, analisis standar belanja, standar satuan harga dan standar pelayanan minimal"

3. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 59 Tahun 2007 tentang Perubahan atas Permendagri Nomor 13 Tahun 2006 tentang Pedoman Pengelolaan Keuangan Daerah Pasal 89 ayat (2) Pasal 89 ayat (2) dan Pasal 100 ayat (2)

Sampai dengan saat ini pedoman untuk penyusunan ASB dari pemerintah belum ada, sehingga Pemerintah Kabupaten mulai tahun 2008 mencoba untuk menyusun Rancangan ASB. Pada tahun 2009 Rancangan ASB tersebut akan disampaikan ke Bapak Bupati selaku Pemegang Kekuasaan Pengelolaan Keuangan Daerah dan TAPD untuk mendapat persetujuan, setelah itu baru disosialisasikan ke SKPD.

Tahun 2010 kalau tidak ada hambatan rencananya sebagian kegiatan yang sudah disepakati formula ASBnya akan diberlakukan sebagai salah satu instrumen untuk menghitung jumlah anggaran global setiap kegiatan yang diusulkan SKPD sebelum dituangkan dalam RKA-SKPD. Formula ASB dalam aplikasi sistem informasi ASB setiap tahun akan selalu diupdate disesuaikan dengan perubahan standar satuan harga, petunjuk teknis pelaksanaan anggaran serta perkembangan yang terjadi.

Pentingnya ASB

Pentingnya Analisa standar belanja dalam proses penganggaran

1. Menjamin kewajaran dan keadilan anggaran belanja antar SKPD, antar program dan antar jenis kegiatan
2. Menghindari terjadinya pemborosan anggaran
3. Mendorong terciptanya anggaran daerah yang semakin efisien
4. Memudahkan dalam memverifikasi anggaran (RKA-SKPD) untuk setiap kegiatan
5. Memudahkan SKPD dalam menghitung besarnya anggaran global untuk setiap jenis kegiatan berdasarkan target output yang ditetapkan

Penyusunan ASB menggunakan pendekatan ABC (*Activity Based Costing*) yaitu suatu teknik untuk mengukur secara kuantitatif biaya dan kinerja suatu kegiatan (*the cost and performance of activities*) serta alokasi penggunaan sumber daya dan biaya baik biaya operasional maupun biaya administratif. Pendekatan ABC bertujuan untuk meningkatkan akurasi biaya penyediaan barang dan jasa yang dihasilkan dengan menghitung biaya tetap

(*fixed cost*) dan biaya variabel (*variabel cost*) atau dirumuskan Biaya total = biaya tetap + biaya variabel.

Metode Perumusan

Metode Perumusan Formula ASB dengan regresi

1. Menggunakan Metode OLS (ordinary least square) / regresi untuk memperoleh model ASB yang diinginkan
2. Mencari variabel-variabel yang mempengaruhi (cost driver) besar/kecilnya anggaran untuk setiap jenis kegiatan
3. Menghitung seberapa besar pengaruh variabel-variabel tersebut terhadap kebutuhan anggaran.

Rumus umumnya

$$Y_i = a + b_1X_1 + b_2X_2 + \dots + b_nX_n + e$$

artinya :

- a adalah biaya tetap,
- $b_1, b_2 \dots b_n$ adalah biaya variabel,
- $X_1, X_2 \dots X_n$ adalah cost drivernya,
- e adalah errornya,
- sedangkan Y_i adalah total anggaran yang wajar dari suatu kegiatan

Cost Driver adalah variabel-variabel utama yang dianggap menjadi penyebab munculnya perbedaan biaya dalam melaksanakan suatu jenis kegiatan tertentu. Untuk mencari **cost driver** adalah dengan melihat pada **output** yang dihasilkan dan **proses** yang dilakukan suatu kegiatan. Misalnya jenis kegiatan penyuluhan maka cost drivernya adalah jumlah orang yang disuluh, jumlah lokasi dan lama waktu.

Aktivitas

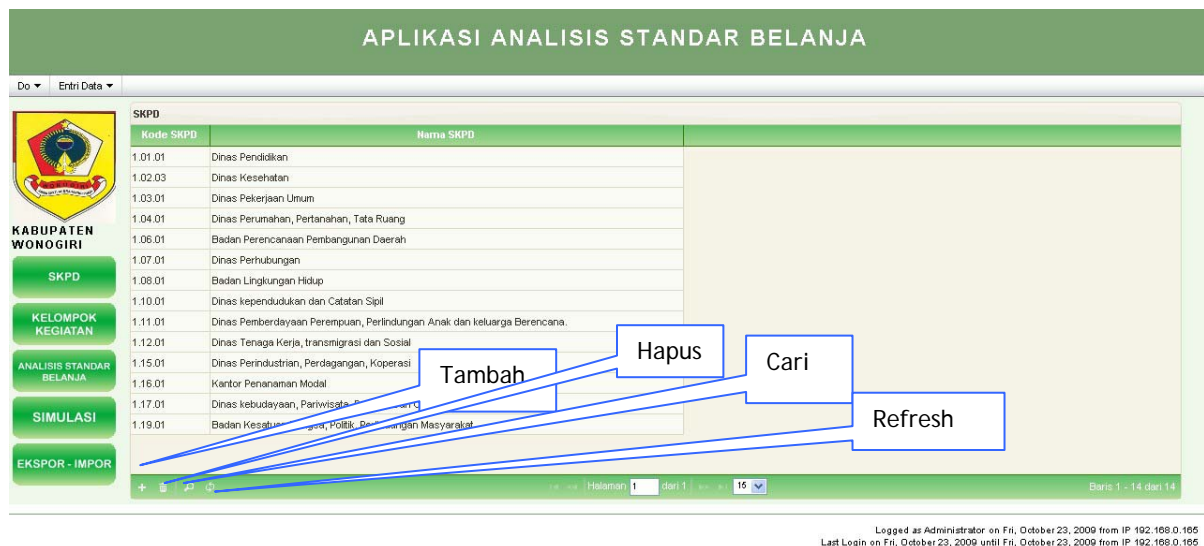
Diaplikasi ini terdapat analisa standar belanja 5 menu utama diantaranya :

1. Satuan Kerja Perangkat Daerah
2. Kelompok Kegiatan
3. Analisa Standar Belanja
4. Simulasi
5. Ekspor dan Impor


Satuan kerja Perangkat Daerah

Atau yang sering disebut SKPD merupakan perangkat daerah pada pemerintahan daerah selaku pengguna anggaran/pengguna barang.

Pada menu ini terdiri dari kode SKPD dan nama SKPD



Gambar 1. Icon Daftar

Klik tambah pada icon  untuk melakukan tambah SKPD sehingga kotak entrian data akan tampil seperti gambar dibawah ini :

Tambah

Kode SKPD

Nama SKPD


 Simpan  Batal

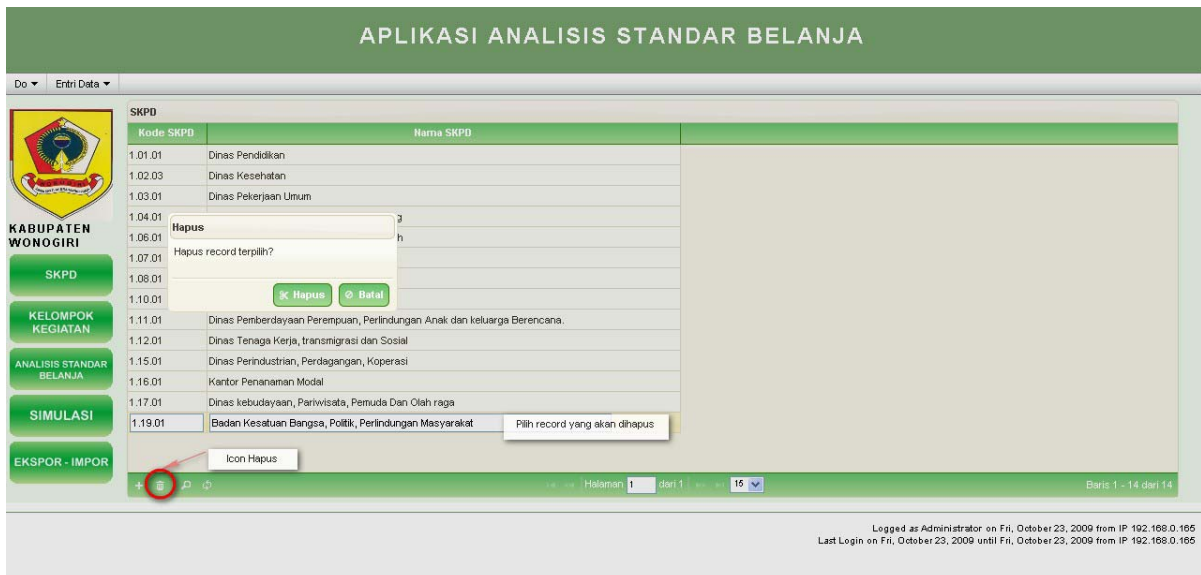
Gambar 2. Tambah Record

Klik simpan untuk memasukkan data, klik batal untuk membatalkan proses data yang akan di entri. Untuk melakukan *edit* (perubahan data) dapat dilakukan dengan mengarahkan pointer pada data yang akan di-*edit*. Setelah itu lakukan klik dua kali (*double click*) pada baris yang dipilih maka user sudah bisa langsung meng-*edit* data.





SKPD	
Kode SKPD	Nama SKPD
1.01.01	Dinas Pendidikan
1.02.03	Dinas Kesehatan
1.03.01	Dinas Pekerjaan Umum
1.04.01	Dinas Perumahan, Pertanahan, Tata Ruang
1.06.01	Badan Perencanaan Pembangunan Daerah
1.07.01	Dinas Perhubungan
1.08.01	Badan Lingkungan Hidup
1.10.01	Dinas kependudukan dan Catatan Sipil
1.11.01	Dinas Pemberdayaan Perempuan, Perlindungan Anak dan keluarga Berencana.
1.12.01	Dinas Tenaga Kerja, transmigrasi dan Sosial
1.15.01	Dinas Perindustrian, Perdagangan, Koperasi
1.16.01	Kantor Penanaman Modal
1.17.01	Dinas kebudayaan, Pariwisata, Pemuda Dan Olah raga
1.19.01	Badan Kesatuan Bangsa, Politik, Perlindungan Masyarakat

Gambar 3. Contoh edit record

Icon hapus adalah untuk menghapus record yang dikehendaki, pilih baris yang akan dihapus contoh : Menghapus kode 1.19.01 Badan Kesatuan Bangsa, Politik, Perlindungan Masyarakat tunjuk pada baris ini lalu klik icon hapus  maka aplikasi akan melakukan konfirmasi kembali apakah data akan di hapus (*delete*), jika ya lalu klik hapus untuk menghapus record tersebut, jika tidak akan dihapus klik batal.




Gambar 4. Hapus SKPD

Gambar berikut ini  adalah untuk menunjukkan posisi halaman yang sedang tampil di layar komputer. Contoh di atas adalah layar komputer sedang menampilkan halaman 1 (satu) dari 1 (satu) halaman. Sedangkan icon ini  adalah tombol yang digunakan apabila *user* hendak kembali ke halaman sebelumnya. Sebaliknya, icon ini  berguna untuk berpindah ke halaman selanjutnya. Lalu angka ini  menunjukkan bahwa dalam halaman yang ditampilkan di layar komputer terdapat 15 baris data.

Kelompok Kegiatan

Kelompok Kegiatan adalah kegiatan-kegiatan yang dapat dikelompokkan menjadi satu. Dimana kegiatan merupakan bagian dari program yang dilaksanakan oleh satu atau lebih unit kerja pada SKPD sebagai bagian dari pencapaian sasaran terukur pada suatu program dan terdiri dari sekumpulan tindakan pengerahan sumber daya baik berupa personil, barang modal, teknologi, dana atau kombinasi dari beberapa atau semua jenis sumber daya.

Menu  atau entrian di kelompok kegiatan terdiri dari entrian kode kegiatan, nama kelompok kegiatan, keterangan, nama indikator 1, nama indikator 2, nama indikator 3, nama indikator 4.

<

Logged as Administrator on Fri, October 23, 2009 from IP 192.168.0.165
Last Login on Fri, October 23, 2009 until Fri, October 23, 2009 from IP 192.168.0.165

Gambar 5. Contoh Kelompok Kegiatan

Fungsi icon yang terdapat dalam menu ini sama seperti di menu SKPD, klik tambah kegiatan akan menampilkan entrian data seperti gambar dibawah ini

The image shows a web form titled "Tambah" (Add) for entering data for a group of activities. The form is structured as follows:

- Kode:** A single-line text input field.
- Nama:** A single-line text input field.
- Keterangan:** A multi-line text area for detailed description.
- Nama Indikator 1, 2, 3, 4:** Four single-line text input fields for cost drivers.
- Buttons:** "Simpan" (Save) and "Batal" (Cancel) buttons at the bottom right.

Gambar 6. Entri Form Kelompok Kegiatan

Cara memasukkan data kelompok kegiatan adalah sebagai berikut :

Masukkan kode kelompok kegiatan pada kotak kode, lalu masukkan nama kelompok kegiatan pada kotak nama. Kode dan nama kelompok kegiatan bisa disesuaikan dengan kodifikasi dan penamaan di daerah. Untuk kotak keterangan diisi dengan keterangan atau deskripsi atas kelompok kegiatan tersebut. Selanjutnya isi jenis-jenis pengendali biaya (*cost driver*) pada kotak nama indikator 1 s.d 4. Kotak indikator tidak harus terisi semua (4 kotak) tetapi sesuai dengan kriteria masing-masing kelompok kegiatan. Setelah itu klik simpan untuk menyimpan data, atau klik batal apabila data tidak akan disimpan dalam database.

Analisa Standar Belanja

Menu selanjutnya adalah analisa standar belanja, yaitu menu untuk mengisi kegiatan dari masing-masing kelompok kegiatan beserta dengan nominal jenis belanja dan indikatornya, yang selanjutnya akan melakukan proses penghitungan analisa standar belanja. pada menu ini data di entri berdasarkan kepada kelompok kegiatan.

Pilih terlebih dahulu kelompok kegiatan lalu dapat dientrikan data-data seperti :

- nama skpd,
- nama kegiatan,
- belanja pegawai,
- belanja barang dan jasa,
- belanja modal,
- total adalah nominal otomatis dari jumlah ketiga item diatas,
- indikator-indikator sesuai entrian di kelompok kegiatan sebelumnya.

APLIKASI ANALISIS STANDAR BELANJA

Do ▾ Entri Data ▾

Kelompok Kegiatan : 01 - Pelatihan Sumber Daya manusia ▾

KABUPATEN WONOGIRI

SKPD
KELOMPOK KEGIATAN
ANALISIS STANDAR BELANJA
SIMULASI
EKSPOR - IMPOR

SKPD	Kode	Nama Kegiatan	Belanja Pegawai	Belanja Barang Jasa	Belanja Modal	Total	Pe
1.04.01 - Dinas Perur	0001	Pelatihan tenaga pengelola SIAK	40 000 000.00	50 000 000.00	60 000 000.00	150 000 000.00	10.00
1.19.01 - Badan Kesr	0003	Pelatihan SDM dalam bidang komunikasi dan informasi	400 000 000.00	200 000 000.00	140 000 000.00	740 000 000.00	4 000.00
1.16.01 - Kantor Penr	0004	Pelatihan SDM dalam Bidang Sandi dan Telekomunikasi	60 000 000.00	2 000 000.00	4 005 000.00	66 005 000.00	60.00
1.19.01 - Badan Kesr	0005	Pelatihan Tenaga Kerja	7 000 000.00	800 000.00	4 000 000.00	11 800 000.00	100.00
1.01.01 - Dinas Pendi	0009	kegiatan bernama	10 000 000.00	20 000 000.00	30 000 000.00	60 000 000.00	1 000.00

Halaman 1 dari 15
Baris 1 - 5 dari 5

Proses Cetak ASB Cetak Daftar ASB

Logged as Administrator on Fri, October 23, 2009 from IP 19:
Last Login on Fri, October 23, 2009 until Fri, October 23, 2009 from IP 19:

Gambar 7. Contoh Analisa Standar Belanja

Tambah

SKPD: 1.01.01 - Dinas Pendidikan

Kode:

Nama Kegiatan:

Belanja Pegawai:

Belanja Barang Jasa:

Belanja Modal:

Peserta:

Hari:

Indikator 3:

Indikator 4:

Gambar 8. Form tambah data Analisa Standar Belanja

cara memasukkan data ASB pada form di atas adalah sebagai berikut :

Pertama pilih terlebih dahulu SKPD pada kotak SKPD melalui menu pull down. Lalu isikan kode kegiatan pada kotak kode, dan nama kegiatan pada kotak nama kegiatan. Selanjutnya masukkan data nominal (rupiah) atas Belanja Pegawai, Belanja Barang Jasa, dan Belanja Modal pada masing-masing kotak jenis Belanja. Terakhir adalah masukkan data nominal (volume) pada masing-masing indikator. Lalu klik simpan untuk menyimpan data, dan klik batal untuk tidak memasukkan data ke dalam database.

Berikutnya adalah penghitungan analisa standar belanja. Yaitu dengan melakukan klik pada tombol **proses** untuk memproses data kelompok kegiatan, maka akan menampilkan hasil seperti gambar di bawah ini.

Analisis Standar Belanja

Pengendali belanja (Cost driver)

Peserta

Hari

Satuan pengendali belanja tetap (Fixed cost)

= Rp. 30.079.523,18 per Kegiatan

Satuan pengendali belanja variabel (Variable cost)

Rp. 595.429,72 per Peserta

Rp. -1.671.460,13 per Hari

Rumus Penghitungan Belanja Total

Belanja Tetap + Belanja Variabel

Rp. 30.079.523,18 + (595.429,72 x Peserta) + (-1.671.460,13 x Hari)

Tabel Batasan Alokasi Obyek Belanja ASB

No	Jenis Belanja	Rata-rata	Batas Bawah	Batas Atas
1	Belanja Pegawai	117.250.000,00	-47.570.167,15	282.070.167,15
2	Belanja Barang	50.912.500,00	-35.164.633,83	136.989.633,83
3	Belanja Modal	37.626.250,00	-21.482.444,94	96.734.944,94

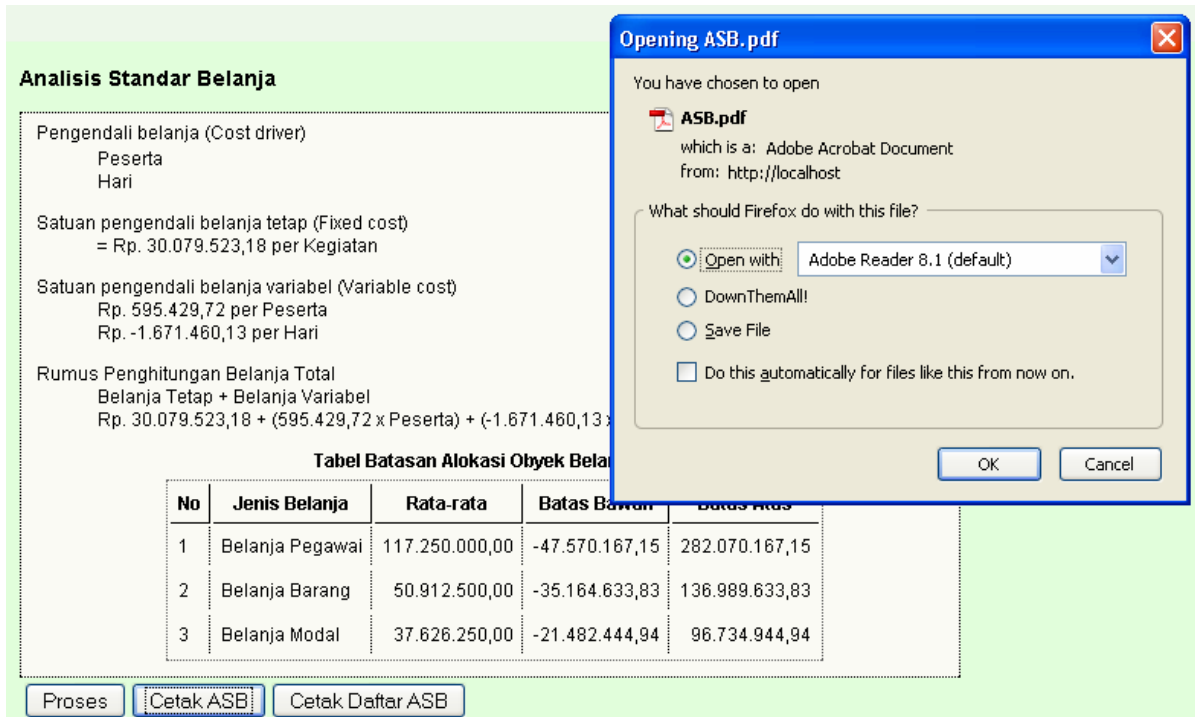
Proses

Cetak ASB

Cetak Daftar ASB

Gambar 9. Contoh Proses ASB

Klik Cetak ASB untuk melakukan pencetakan data Analisa Standar Belanja ke preview di layar dalam bentuk pdf.



Gambar 10. Contoh Cetak ASB ke layar

Klik **Cetak Daftar ASB** adalah daftar analisa standar belanja terdiri dari kelompok kegiatan, biaya tetap, variable 1, variable 2, variable 3 dan variable 4, rata-rata pegawai, rata-rata barang jasa, rata-rata modal.

Klik Daftar ASB adalah melakukan pencetakan dilayar monitor berupa semua daftar analisa standar belanja terdiri dari semua kelompok kegiatan, biaya tetap, variable 1, variable 2, variable 3 dan variable 4, rata-rata pegawai, rata-rata barang jasa, rata-rata modal dalam bentuk tabel.

LIST_ASB.pdf

File View Go To Zoom Settings Help

Page: 1 / 1 Find:

DAFTAR ANALISIS STANDAR BELANJA (ASB)

NO	KODE KELOMPOK	NAMA KELOMPOK	BIAYA TETAP	VARIABEL 1	VARIABEL 2	VARIABEL 3	VARIABEL 4	Rata - rata Pegawai	Rata - rata Barang dan Jasa	Rata - rata
1	ASB - 02	Pemeliharaan Rutin Rumah Jabatan	(50.331.648)	x Orang	x Hari	17.408 x Lembar		3.150.000	1.666.667	
2	ASB - 01	Pelatihan Sumber Daya manusia	30.079.523	595.429,72 x Peserta	(1.671.460) x Hari			117.250.000	50.912.500	5
3	ASB - 03	Penyusunan Laporan kegiatan		x Orang	x Jam	x Hari		61.200.000	35.666.667	
4	ASB - 04	Pengembangan Potensi Daerah		x Peserta	x Jumlah			11	100	
5	ASB - 05	Peningkatan kemampuan (capacity building) petugas dan pendamping sosial pemberdayaan fakir miskin	10.362.141	9.364,22 x Peserta	(113.010) x Hari			4.000.000	2.300.000	
6	ASB - 07	Pelayanan konseling KB	(3.407.952.156)	219.387,73 x Peserta	(345.394) x Hari	1.099.037.655 x Dokter		78.290.000	53.125.000	10
7	ASB - 06	Pengembangan Sarana dan prasarana		x Buku	x Hari			500.000	60.000.000	

Gambar 11. Contoh cetak daftar ASB

Simulasi

Simulasi, pada menu ini user dapat membuat simulasi untuk mendapatkan total belanja, rata-rata belanja pegawai, rata-rata belanja barang jasa, rata-rata belanja modal sesuai dengan nilai yang di dapat dari proses ASB dengan :

- memasukkan nama kegiatan
- Indikator-indikator sesuai dengan kelompok kegiatan yang akan disimulasikan.

User memilih kelompok kegiatan, klik proses untuk mendapatkan nilai analisa standar belanja dapat dilihat pada gambar bawah ini. Masukkan simulasi atas nama kegiatan dan volume indikator-indikator yang dijelaskan diatas. Klik tombol simulasi untuk mendapatkan nilainya.

APLIKASI ANALISIS STANDAR BELANJA

Do ▾ Entry Data ▾

Kelompok Kegiatan: Pelatihan Sumber Daya manusia

Analisis Standar Belanja

Pengendali belanja (Cost driver)
Peserta
Hari

Satuan pengendali belanja tetap (Fixed cost)
= Rp. 30.079.523,18 per Kegiatan

Satuan pengendali belanja variabel (Variable cost)
Rp. 595.429,72 per Peserta
Rp. -1.671.460,13 per Hari

Rumus Penghitungan Belanja Total
Belanja Tetap + Belanja Variabel
Rp. 30.079.523,18 + (595.429,72 x Peserta) + (-1.671.460,13 x Hari)

Tabel Batasan Alokasi Obyek Belanja ASB

No	Jenis Belanja	Rata-rata	Batas Bawah	Batas Atas
1	Belanja Pegawai	117.250.000,00	-47.570.167,15	282.070.167,15
2	Belanja Barang	50.912.500,00	-35.164.633,83	136.989.633,83
3	Belanja Modal	37.626.250,00	-21.482.444,94	96.734.944,94

Simulasi Analisis Standar Belanja

Nama Kegiatan: Pelatihan Sumber Daya Di lingkungan Pemerintah

Peserta: 150

Hari: 3

simulasi

Menampilkan data ASB

Masukkan data untuk simulasi

Proses

Logged as Administrator on Fri, October 23, 2009 from IP 19:
Last Login on Fri, October 23, 2009 until Fri, October 23, 2009 from IP 19:

Gambar 12. Contoh Simulasi Kelompok Kegiatan

Klik tombol simulasi menampilkan data

Hasil Simulasi Kegiatan Pelatihan Sumber Daya Di Lingkungan Pemerintah	
Total Belanja	$= 30.079.523,18 + (150,00 \times 595.429,72) + (3,00 \times -1.671.460,13)$ $= \text{Rp. } 84.300.077,92$
Rerata Belanja Pegawai	$= 56.976\% \times 84.300.077,92$ $= \text{Rp. } 48.030.731,20$
Rerata Belanja Barang	$= 24.740\% \times 84.300.077,92$ $= \text{Rp. } 20.855.988,08$
Rerata Belanja Modal	$= 18.284\% \times 84.300.077,92$ $= \text{Rp. } 15.413.358,64$

Gambar 13. Contoh Simulasi untuk kegiatan, dan indikator